

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

#### 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Posyandu Srikaya terletak di Jalan Kopda Sutrisno Dusun Ngambon Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Posyandu ini berjarak sekitar 0,5 kilometer dari Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang dan berjarak sekitar 300 meter dari Kantor Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Posyandu ini berada di sebuah gang dan terletak di rumah pengurus desa dan dekat dengan mushola sehingga mudah untuk diingat. Para kader di posyandu ini aktif dan selalu datang sesuai jadwal. Posyandu dibuka pukul 10.00 WIB – 12.00 WIB dan dilaksanakan pada hari Selasa minggu kedua. Posyandu ini sudah menerapkan sistem 5 meja dan pencatatan selalu dilakukan dengan baik. Bidan desa juga selalu hadir untuk melakukan pemeriksaan terhadap para balita serta mengukur tensi dari ibu atau wali yang mengantarkan balita ke posyandu.

Posyandu Melati terletak di Jalan Diponegoro Dusun Ngambon Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Posyandu ini berjarak sekitar 400 meter dari Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang dan berjarak sekitar 150 meter dari Kantor Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Posyandu ini berada di sebuah gang dan dekat dengan PAUD. Para kader di posyandu aktif dan selalu datang sesuai jadwal. Posyandu dibuka pukul 09.00 WIB – 11.00 WIB dan dilaksanakan pada hari Kamis minggu ketiga. Sama seperti Posyandu Srikaya, Posyandu Melati juga sudah menerapkan sistem 5

meja dan para kader melakukan pencatatan dengan baik serta selalu dihadiri oleh bidan desa.

Posyandu Angrek terletak di Dusun Genengan Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Posyandu ini merupakan posyandu percontohan di Kecamatan Karangploso. Posyandu ini berjarak sekitar 3 kilometer dari Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang dan berjarak sekitar 100 meter dari perumahan YONKES TNI AD. Kondisi jalan menuju posyandu ini kurang baik dan sangat menanjak. Posyandu ini terletak di aula PAUD Angrek dan imunisasi atau pemeriksaan balita dilakukan di ruang pemeriksaan PAUD. Posyandu ini juga sudah menerapkan sistem 5 meja dan para kader melakukan pencatatan dengan baik serta selalu dihadiri oleh bidan desa. Para kader di posyandu dan para ibu sangat aktif, selalu datang sesuai jadwal. Posyandu dibuka pukul 08.00 WIB – 11.30 WIB dan dilaksanakan pada hari Senin minggu ketiga.

## 5.2 Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan lamanya pemberian ASI dengan indeks def-t pada anak usia 2-3 tahun yang dilakukan di Posyandu Srikaya dan Posyandu Melati Dusun Ngambon serta Posyandu Angrek Dusun Genengan Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso didapatkan data sebanyak 30 anak yang memenuhi kriteria. Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal masing-masing posyandu yaitu Posyandu Srikaya pada tanggal 9 Desember 2014, Posyandu Angrek pada tanggal 15 Desember 2014, dan Posyandu Melati pada tanggal 18 Desember 2014.

### 5.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik anak usia 2-3 tahun dan orang tua/wali diijelaskan dengan menggunakan distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk tabel. Karakteristik yang dijelaskan meliputi jenis kelamin dan usia dari anak dan orang tua/wali .

#### 5.2.1.1 Karakteristik Responden Posyandu Srikaya

Berikut deskriptif anak dan orang tua/wali yang terlibat dalam penelitian :

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Srikaya**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	5
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Usia di Posyandu Srikaya**

No.	Usia	Frekuensi
1	27 bulan	2
2	28 bulan	1
3	30 bulan	2
4	31 bulan	2
5	33 bulan	1
6	36 bulan	1
<b>Total</b>		<b>9</b>



Berdasarkan tabel 5.1 dari 9 anak yang diteliti di Posyandu Srikaya, anak yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 4 anak (44,5%) dan anak yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 5 anak (55,5%).

Dari tabel 5.2 terlihat bahwa responden anak di Posyandu Srikaya lebih banyak yang berusia 27 bulan, 30 bulan, 31 bulan dimana masing-masing berjumlah 2 anak (66,7%) sedangkan yang berusia 28,33, dan 36 bulan masing-masing hanya berjumlah 1 anak (33,3%).

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua/Wali Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Posyandu Srikaya**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi
1	SD/MI	0
2	SMP/MTs	0
3	SMA/SMK/MA/ sederajat	7
4	S1	2
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Berdasarkan tabel 5.3 terlihat bahwa sebesar 77,8% atau mayoritas responden orang tua/wali di Posyandu Srikaya memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/MA/ sederajat yaitu sebanyak 7 orang dan responden orang tua/wali yang memiliki pendidikan terakhir S1 adalah sebanyak 22,2% atau sebanyak 2 orang. Tidak ada responden orang tua/wali di posyandu tersebut yang memiliki pendidikan terakhir SD atau SMP.

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua/Wali Berdasarkan Usia di Posyandu Srikaya**

No.	Usia	Frekuensi
1	25 tahun	1
2	27 tahun	1
3	28 tahun	2
4	29 tahun	2
5	30 tahun	1
6	35 tahun	1
7	40 tahun	1
<b>Total</b>		<b>9</b>

Pada tabel 5.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden orang tua/wali di Posyandu Srikaya berusia 25-30 tahun dan berjumlah 7 orang (77,8%). Sedangkan yang berusia > 30-40 tahun berjumlah 2 orang (22,2%).

#### 5.2.1.2 Karakteristik Responden Posyandu Angrek

Deskriptif anak dan orang tua/wali yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Angrek**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	8
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>

Dari tabel 5.5 diperoleh data bahwa sebagian besar responden anak di Posyandu Anggrek berjenis kelamin perempuan 66,7% sedangkan 33,3% adalah laki-laki.

**Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Usia di Posyandu Anggrek**

No.	Usia	Frekuensi
1	24 bulan	3
2	25 bulan	1
3	26 bulan	1
4	27 bulan	1
5	30 bulan	1
6	31 bulan	2
7	34 bulan	2
8	36 bulan	1
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>

Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa mayoritas responden anak di Posyandu Anggrek mayoritas berada pada rentang usia 24-30 bulan yaitu sejumlah 12 anak atau sebesar 58,3% dari total responden dan sisanya 41,7% dari total responden anak di Posyandu Anggrek berada pada rentang usia 31-36 bulan yaitu sejumlah 5 anak.



**Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua/Wali Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Posyandu Anggrek**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi
1	SD/MI	1
2	SMP/MTs	0
3	SMA/SMK/MA/ sederajat	11
4	S1	0
<b>Jumlah</b>		12

Berdasarkan tabel 5.7 terlihat bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden orang tua/wali di Posyandu Anggrek adalah SMA SMK/MA/ sederajat .

**Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua/Wali Berdasarkan Usia di Posyandu Anggrek**

No.	Usia	Frekuensi
1	21 tahun	1
2	25 tahun	3
3	26 tahun	1
4	27 tahun	3
5	28 tahun	1
6	29 tahun	1
7	30 tahun	2
<b>Jumlah</b>		12

Pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwa 63,6% responden orang tua/wali di Posyandu Anggrek berusia >25-30 tahun yaitu sejumlah 7 orang

### 5.2.1.3 Karakteristik Responden Posyandu Melati

Deskriptif anak dan orang tua/wali yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Melati**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	4
<b>Jumlah</b>		9

Dari tabel 5.9 diperoleh data bahwa sebagian besar responden anak di Posyandu Melati berjenis kelamin laki-laki 55,6% sedangkan 44,4% adalah perempuan.

**Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Usia di Posyandu Melati**

No.	Usia	Frekuensi
1	27 bulan	1
2	28 bulan	1
3	30 bulan	2
4	31 bulan	2
5	32 bulan	1
6	33 bulan	1
7	36 bulan	1
<b>Jumlah</b>		9



Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa responden anak yang berusia >30-36 bulan berjumlah 7 anak (77,8%) dan dan 22,2% nya berusia 27-30 bulan dan berjumlah 2 anak.

**Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua/Wali Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Posyandu Melati**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi
1	SD/MI	0
2	SMP/MTs	0
3	SMA/SMK/MA/ sederajat	6
4	S1	3
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Berdasarkan tabel 5.11 terlihat bahwa 66,7% responden orang tua/wali di Posyandu Melati berpendidikan terakhir SMA dan 22,3% S1.

**Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua/Wali Berdasarkan Usia di Posyandu Angrek**

No.	Usia	Frekuensi
1	21 tahun	1
2	23 tahun	1
3	25 tahun	1
4	26 tahun	1
5	30 tahun	1
6	32 tahun	1
7	33 tahun	2
8	43 tahun	1
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Pada tabel 5.12 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden orang tua/wali di Posyandu Melati berusia 20-30 tahun berjumlah 5 orang (55,6%). Sedangkan yang berusia >30-43 tahun dan berjumlah 4 orang (44,4%) .

### 5.3 Indeks def-t

Pemeriksaan tingkat keparahan karies menggunakan indeks def-t (*decay, exfoliation, filling tooth*). Pada Dusun Ngambon, pemeriksaan indeks def-t dilakukan di Posyandu Srikaya dan Melati. Pada Dusun Genengan, pemeriksaan indeks def-t dilakukan di Posyandu Anggrek. Hasil pemeriksaan indeks def-t di Dusun Ngambon dapat dilihat pada tabel 5.13 :

**Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Berdasarkan indeks def-t di Dusun Ngambon (Posyandu Srikaya dan Melati)**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	9	50%
Rendah	3	16,7%
Sedang	4	28,6%
Tinggi	1	0,56%
Sangat Tinggi	1	4,14%
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 5.13 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas anak usia 2-3 tahun di Dusun Ngambon memiliki indeks def-t dengan kategori sangat rendah yaitu sejumlah 9 anak (50%). Anak yang memiliki indeks def-t kategori rendah sebanyak 3 anak (16,7%).

**Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Berdasarkan indeks def-t di Dusun Genengan (Posyandu Anggrek)**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	4	33,3%
Rendah	3	25%
Sedang	2	16,7%
Tinggi	2	16,7%
Sangat Tinggi	1	8,3%
<b>Jumlah</b>	12	100%

Pada tabel 5.14 dapat dilihat bahwa indeks def-t anak usia 2-3 tahun di Dusun Genengan sebagian besar tergolong sangat rendah 33,3% yaitu sejumlah 4 anak. Sedangkan anak yang memiliki indeks def-t kategori rendah sejumlah 3 anak (25%).

#### 5.4 Lamanya Pemberian ASI

Lamanya pemberian ASI pada penelitian ini adalah lamanya ibu mulai memberikan ASI pada anaknya hingga ibu memberhentikan pemberian ASI. Data didapatkan dengan cara memberikan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan kepada orang tua/wali dari anak yang menjadi responden penelitian. Pada kuisisioner ini, terdapat pertanyaan tentang lamanya pemberian ASI. Data diperoleh dari ketiga posyandu yaitu posyandu srikaya, melati dan anggrek.



**Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Berdasarkan lamanya pemberian ASI di Posyandu Srikaya, Melati dan Anggrek**

Lama Pemberian ASI	Frekuensi	Presentase
0-12 bulan	5	16,67%
13-24 bulan	23	76,67%
>25 bulan	2	6,66%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 5.25 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden orang tua yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 76,67% memberikan ASI kepada anaknya selama 13-24 bulan. Sedangkan responden orang tua yang memberikan ASI kepada anaknya selama 0-12 bulan hanya 5 orang atau 16,67% dan sebesar 6,66% atau 2 orang responden orang tua memberikan ASI sampai lebih dari 25 bulan.

### 5.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian mengikuti distribusi normal atau distribusi tidak normal. Dalam penelitian ini digunakan salah satu uji normalitas yaitu uji *Saphiro-Wilk*. Pada penelitian ini digunakan 2 macam data yaitu :

1. Data lamanya pemberian ASI anak usia 2-3 tahun di Posyandu Srikaya, Anggrek, dan Melati
2. Data indeks def-t anak usia 2-3 tahun di Posyandu Srikaya, Anggrek, dan Melati

Hipotesis yang digunakan :

Ho : data penelitian tersebar mengikuti distribusi normal

H<sub>1</sub> : data penelitian tersebar mengikuti distribusi tidak normal

Tingkat Signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila Ho diterima jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka data penelitian mengikuti distribusi normal. Sedangkan apabila Ho ditolak jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) , maka data penelitian mengikuti distribusi tidak normal.

### 5.5.1 Uji Normalitas Data Posyandu Srikaya, Posyandu Angrek, Posyandu Melati

**Tabel 5.16 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian di Posyandu Srikaya, Posyandu Angrek, Posyandu Melati**

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Lama_pemberian_ASI	.967	30	.698
Def_t	.968	30	.477

Dari hasil uji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk di Posyandu Srikaya, Posyandu Angrek dan Posyandu Melati didapatkan data lama pemberian ASI memiliki nilai signifikansi 0.698 dan data def-t memiliki nilai signifikansi dan 0.477 yang berarti data berdistribusi normal karena semua nilai signifikansinya ( $p$ -value)  $> \alpha = 0,05$ . Sehingga untuk uji selanjutnya digunakan uji parametrik yaitu Pearson Correlation.

### 5.6 Hubungan Lamanya Pemberian ASI dengan Indeks def-t pada Anak usia 2-3 Tahun

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis hubungan antara lamanya pemberian ASI dengan indeks def-t pada anak usia 2-3 tahun. Pada penelitian ini

analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah Pearson Correlation.

### 5.6.1 Uji Pearson Correlation

**Tabel 5.17 Uji Pearson Correlation hubungan lama pemberian ASI dengan skor def-t pada anak usia 2-3 tahun**

Correlations			
		Lama_pemberian_ASI	def_t
Lama_pemberian_ASI	Pearson Correlation	1	-.060
	Sig (2-tailed)	.	.754
	N	30	30
def_t	Pearson Correlation	-.060	1
	Sig (2-tailed)	.754	.
	N	30	30

Dari hasil pearson correlation data lama pemberian ASI dan skor def-t didapatkan nilai person correlation  $-0.060$  yang berarti bahwa kedua variabel yaitu lama pemberian ASI dengan skor def-t mempunyai hubungan yang lemah. Tanda negatif menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang tidak searah artinya semakin tinggi lama pemberian ASI maka skor def-t semakin rendah. Nilai signifikansi diperoleh  $0.754$  yang artinya  $>0.05$ , maka dapat disimpulkan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga hubungan antara lama pemberian ASI dengan skor def-t adalah lemah, tidak signifikan, dan tidak searah.

### 5.6.2 Uji Anova One Way

Pada penelitian ini, uji anova one way digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata indeks def-t antara kelompok anak yang mengkonsumsi ASI selama 0-12 bulan, 13-24 bulan dan  $>25$  bulan setelah diketahui ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel yang diteliti.



Syarat dilakukan uji anova adalah data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama/homogen. Uji normalitas sudah dilakukan dan hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

**Tabel 5.18 Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.899	2	27	.169

Pada hasil uji homogenitas di atas diketahui nilai signifikansi 0.169. Karena lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data ketiga kelompok indeks def-t berdasarkan lamanya pemberian ASI selama 0-12 bulan, 13-24 bulan dan >25 bulan memiliki varians yang sama atau homogen. Sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji Anova One Way.

**Tabel 5.19 ANOVA**

Indeks def-t	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	.145	2	.073	.011
Within Groups	185.321	27	6.864		
Total	185.467	29			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F adalah 0.011 dan nilai F tabel 3.35. Jadi F hitung lebih besar daripada F tabel. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.989 atau lebih besar dari 0.05. Maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata indeks def-t yang signifikan antara 3 kelompok berdasarkan lamanya pemberian ASI.

**Tabel 5.20 Post Hoc Tukey**

(I) Lama Pemberian ASI	(J) Lama Pemberian ASI	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kelompok Lama Menyusui 0-12 bulan	Kelompok Lama Menyusui 13-24 bulan	.14545	1.29797	.993	-3.0728	3.3637
	Kelompok Lama Menyusui >25 bulan	.26667	1.91329	.989	-4.4772	5.0105
Kelompok Lama Menyusui 13-24 bulan	Kelompok Lama Menyusui 0-12 bulan	-.14545	1.29797	.993	-3.3637	3.0728
	Kelompok Lama Menyusui >25 bulan	.12121	1.61242	.997	-3.8767	4.1191
Kelompok Lama Menyusui >25 bulan	Kelompok Lama Menyusui 0-12 bulan	-.26667	1.91329	.989	-5.0105	4.4772
	Kelompok Lama Menyusui 13-24 bulan	-.12121	1.61242	.997	-4.1191	3.8767

Berdasarkan hasil uji post hoc tukey pada tabel 5.20 di atas, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan indeks def-t yang signifikan antara satu kelompok lama menyusui dengan kelompok yang lainnya karena angka signifikansi menunjukkan  $>0,05$  untuk semua kelompok lamanya menyusui.

